

KECAMATAN
WANGGARASI DALAM ANGKA
WANGGARASI SUBDISTRICT IN FIGURES

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POHUWATO**
Statistics of Pohuwato Regency



KECAMATAN

WANGGARASI DALAM ANGKA

WANGGARASI SUBDISTRICT IN FIGURES

2017

Kecamatan Wanggarasi Dalam Angka

Wanggarasi Subdistrict in Figures

2017

ISSN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 75030.1606

Katalog/*Catalog*: 1102001.7503021

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xv + 114 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato

BPS-Statistics of Pohuwato Regency

Gambar Kulit oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato

BPS-Statistics of Pohuwato Regency

Ilustrasi Kulit/*Cover Illustration*:

<https://pohuwatokab.go.id>

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Pohuwato/*BPS-Statistics of Pohuwato Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Grafika Karya

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

<http://pohuwatokab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN POHUWATO
CHIEF STATISTICIAN OF REGENCY POHUWATO



Suparno, S.ST., S.E., M.Si.

<http://pohuwatokab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kecamatan Wanggarasi Dalam Angka 2017 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Pohuwato. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Wanggarasi.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Marisa, Agustus 2017

Kepala BPS

Kabupaten Pohuwato

Suparno, S.ST., S.E., M.Si.



PREFACE

Wanggarasi Subdistrict in Figures 2017 is an annual publication written by BPS Regency of Pohuwato. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this District.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Marisa, Agustus 2017
Chief Statistician of
Pohuwato Regency*

Suparno, S.ST., S.E., M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kecamatan Wanggarasi	iii
<i>Map Of Wanggarasi Subdistrict</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Pohuwato	v
<i>Chief Statistician Of Pohuwato Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	x
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xiv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xv
BAB 1 Keadaan Geografis/ <i>Geographical Situation</i>	1
BAB 2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
BAB 3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	27
BAB 4 Sosial/ <i>Social</i>	41
BAB 5 Pertanian.....	73
BAB 6 Listrik dan Air Bersih/ <i>Electricity and Water Supply</i>	93
BAB 7 Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	99
BAB 8 Industri, Perdagangan dan Keuangan/ <i>Industry, Trade and Finance</i>	105

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

halaman
page

1 Keadaan Geografis

1.1 Batas Wilayah Administrasi	6
1.2 Luas Wilayah, Persentase terhadap Luas Kecamatan, dan Tinggi Wilayah di atas Permukaan Laut Menurut Desa	7
1.3 Jarak antar Desa-desa dengan Ibukota Kecamatan	8
1.4 Kondisi Topografi Menurut Desa.....	9
1.5 Nama Pulau, Nama Sungai dan Desa yang Dilalui	10
1.6 Nama Gunung dan Ketinggian Menurut Desa.....	11

2 Pemerintahan

2.1 Status Pemerintahan Menurut Desa	18
2.2 Status Hukum Desa	19
2.3 Jumlah Dusun/Lingkungan Menurut Desa	20
2.4 Keberadaan Badan Perwakilan Desa (BPD) Menurut Desa	21
2.5 Jumlah Aparat Desa Menurut Desa dan Jenis Kelamin	22
2.6 Jumlah Aparat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan	23
2.7 Jumlah Aparat Kecamatan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin	24
2.8 Jumlah Aparat Kecamatan Menurut Tingkat Pendidikan dan Status.....	25

3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan

3.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa.....	35
3.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa dan Jenis Kelamin	36
3.3 Jumlah Penduduk, Keluarga, dan Rata-rata Anggota Keluarga Menurut Desa.....	37
3.4 Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Kualitas Keluarga dan Desa.....	38
3.5 Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk Menurut Desa.....	39

4 Sosial

4.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Guru-Murid Taman Kanak-kanak Menurut Desa	51
4.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Guru-Murid Sekolah Dasar Menurut Desa.....	52
4.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Guru-Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Desa	53
4.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Guru-Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Desa.....	54
4.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Guru-Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Desa.....	55
4.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Guru-Murid Sekolah Mengah Atas Menurut Desa	56

4.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Guru-Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Desa	57
4.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Guru-Murid Madrasah Aliyah Menurut Desa.....	58
4.9	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa.....	59
4.10	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Desa.....	61
4.11	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Desa dan Jenis Imunisasi	62
4.12	Jumlah Balita Bergizi Buruk Menurut Desa	64
4.13	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Desa.....	65
4.14	Jumlah Klinik dan Petugas Keluarga Berencana (KB)	67
4.15	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa	68
4.16	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut.....	69
4.17	Jumlah Fasilitas Sosial dan Organisasi Kemasyarakatan Menurut Desa.....	70
4.18	Jumlah Sarana Olahraga Menurut Desa.....	71

5 Pertanian

5.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Palawija	85
5.2	Produksi Tanaman Sayuran (Ton) Menurut Jenis Sayuran.....	86
5.3	Produksi Tanaman Buah-Buahan (Ton) Menurut Jenis Buah.....	87
5.4	Luas Kawasan Hutan (Ha) Menurut Fungsinya.....	88

5.5	Luas Area (Ha) dan Produksi (Ton) Tanaman Perkebunan Menurut Komoditi.....	89
5.6	Populasi Ternak dan Unggas (Ekor).....	90
5.7	Produksi Perikanan Laut dan Darat (Ton)	91
5.8	Jumlah Alat Pertanian	92
6	Listrik dan Air Bersih	
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik dan Air Bersih Menurut Desa.....	97
7	Transportasi dan Komunikasi	
7.1	Jalan Antar Desa/Kelurahan Menurut Jenis Permukaan terluas dan Desa.....	102
7.2	Jumlah Sarana Komunikasi Menurut Desa.....	103
8	Industri, Perdagangan, dan Keuangan	
8.1	Jumlah Industri Besar/Sedang Menurut Desa.....	108
8.2	Jumlah Industri Kecil dan Mikro Menurut Desa	109
8.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Desa	111
8.4	Jumlah Sarana Perbankan Menurut Desa	113
8.5	Jumlah Kopersai Menurut Desa	114

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURE

halaman
page

1	Persentase luas Wilayah Menurut Desa	5
2	Jumlah Aparat Kecamatan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	17
3	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin.....	34
4	Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan	49
5	Persentase Peserta Keluarga Berencana (KB).....	50
6	Produksi Padi dan Jagung (Ton)	83
7	Persentase Luas Wilayah Hutan (Ha) Menurut Fungsinya	84

<http://pohuwatokab.mhs.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

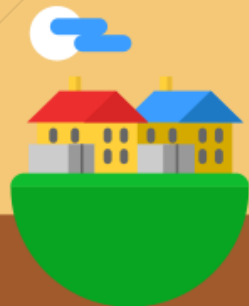
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<http://pohuwatokab.bps.go.id>

BATAS WILAYAH KECAMATAN WANGGARASI



KECAMATAN WANGGARASI MEMILIKI DESA TERLUAS SEBESAR 24.26%
DARI WILAYAH KECAMATAN WANGGARASI ADALAH DESA WANGGARASI TIMUR

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara geografis, Kecamatan Wanggarasi merupakan Kecamatan yang termasuk di daerah barat Kabupaten Pohuwato.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Wanggarasi memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Toli-toli; Selatan - Teluk Tomini; Barat – Kecamatan Lemito; Timur - Kecamatan Randangan.
3. Kecamatan Wanggarasi terdiri dai 7 Desa, yaitu:
 - Desa Wanggarasi Timur
 - Desa Bukit harapan
 - Desa Bohusami
 - Desa Lembah permai
 - Desa Limbula
 - Desa Tuweya
 - Desa Yipilo

TECHNICAL NOTES

1. *Geographically, Wanggarasi Subdistrict included in the western area of Pohuwato Regency.*
2. *Based on the geographical position, Wanggarasi Western Subdistrict boundaries : North – Toli-Toli; South - Una; West – Lemito Subdistrict; East – Randangan Subdistrict.*
3. *Wanggarasi Subdistrict has 7 villages. These include:*
 - *East Wanggarasi village*
 - *Bukit Harapan village*
 - *Bohusami village*
 - *Lembah Permai village*
 - *Limbula village*
 - *Tuweya village*
 - *Yipilo village*

ULASAN

Geografi

Kecamatan Wanggarasi merupakan salah satu dari 13 Kecamatan di Kabupaten Pohuwato. Kecamatan dengan luas wilayah 278.18 km² ini berbatasan dengan Kabupaten Toli-Toli (Sulawesi Tengah) di sebelah utara, Kecamatan Randangan di sebelah timur, Teluk Tomini di sebelah selatan serta Kecamatan Lemito di sebelah barat.

Sebagian besar wilayah Kecamatan Wanggarasi berupa daerah lereng dan perbukitan atau daratan. Dilihat dari luas wilayahnya, desa yang memiliki luas terbesar adalah Desa Wanggarasi Timur dan wilayah yang luasnya terkecil adalah Desa Lembah Permai.

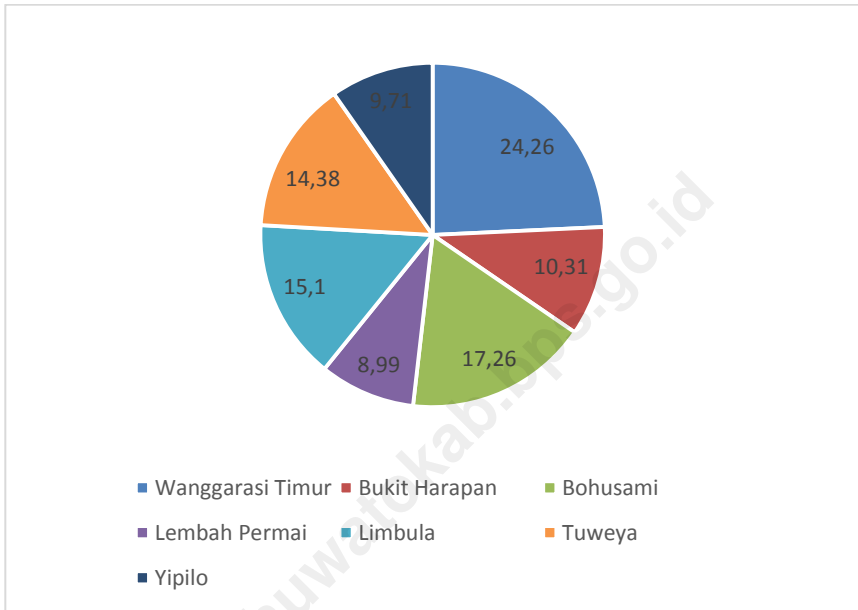
DESCRIPTION

Geography

Wanggarasi is one of 13 districts in Pohuwato Regency, District with area 278.18 km², has border with Toli-Toli Regency (Sulawesi Tengah) to the north, Randangan Regency the east, Gulf of Tomini the south and Lemito Subdistrict to the west.

Almost area of Wanggarasi is hills and flatland area. Looked from the area, then village with the biggest area is East Wanggarasi and village with the smallest area is Lembah Permai.

Gambar 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi (km²), 2016
Picture Percentage Total Area by Village in Wanggarasi Subdistrict (square.km), 2016



Sumber : Kantor Camat Wanggarasi

Source : Subdistrict Office of Wanggarasi

Tabel 1.1 **Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Wanggarasi, 2016**
Table 1.1 **Administrative Borders of Wanggarasi Subdistrict, 2016**

Batas Borders	Wilayah Region
(1)	(2)
Sebelah Utara/ <i>To the north with</i>	Kabupaten Toli-toli <i>Toli-toli Regency</i>
Sebelah Timur/ <i>To the east with</i>	Kecamatan Randangan <i>Randangan Subdistrict</i>
Sebelah Selatan/ <i>To the south with</i>	Teluk Tomini <i>Tomini Gulf</i>
Sebelah Barat/ <i>To the west with</i>	Kecamatan Lemito <i>Lemito Subdistrict</i>

Sumber: Kantor Camat Wanggarasi

Source: *Subdistrict Office of Wanggarasi*

Tabel
Table 1.2

Luas Wilayah, Persentase terhadap Luas Kecamatan, dan Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016

Area, Percentage to Subdistrict Area, and Altitude from Sea Level by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016

Desa Village	Tinggi Wilayah (m) Altitude (m)	Luas (km²) Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Wonggarasi Timur	0,00	19,53	3,52
Bukit Harapan	47,00	205,40	37,05
Bohusami	0,00	12,10	2,18
Lembah Permai	0,00	12,82	2,31
Limbula	7,00	40,40	7,29
Tuweya	0,00	90,74	16,37
Yipilo	0,00	173,35	31,27
Wanggarasi	7,71	554,34	100,00

Sumber: Kantor Camat Wanggarasi

Source: Subdistrict Office of Wanggarasi

Tabel 1.3 **Jarak Antar Desa dengan Ibukota Kecamatan Wanggarasi, 2016**
Table 1.3 **Distance between Village to Capital of Wanggarasi Subdistrict, 2016**

Desa Village	Jarak ke Ibukota Kecamatan (km) Distance to Capital of Subdistrict (km)
(1)	(2)
Limbula – Wanggarasi Timur	0,5
Limbula – Bukit Harapan	12
Limbula – Bohusami	18
Limbula – Lembah Permai	23
Limbula – Tuweya	17
Limbula – Yipilo	7

Sumber: Kantor Camat Wanggarasi

Source: Subdistrict Office of Wanggarasi

Tabel 1.4 Kondisi Topografi Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Table 1.4 *Topography by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016*

Desa <i>Village</i>	Pantai	Bukan Pantai		
		Lembah/ Daerah Aliran Sungai	Lereng/ Punggung Bukit	Dataran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wanggarasi Timur	√	-	-	√
Bukit Harapan	-	√	√	-
Bohusami	-	√	√	-
Lembah Permai	-	√	√	-
Limbula	√	-	-	√
Tuweya	-	√	√	√
Yipilo	√	√	-	√
Wanggarasi	√	√	√	√

Sumber: Kantor Camat Wanggarasi

Source: *Subdistrict Office of Wanggarasi*

Tabel 1.5 **Nama Pulau, Nama Sungai dan Desa yang Dilalui di Kecamatan Wanggarasi, 2016**
Table 1.5 **Name of Island, Name of River and Village Crossed Over in Wanggarasi Subdistrict, 2016**

Nama Pulau <i>Name of Island</i>	Sungai/ River	
	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Desa yang Dilalui <i>Village Cross Over</i>
(1)	(2)	(3)
-	Sungai Bungadi	Desa Bukit Harapan
-	Sungai Molobue	Desa Tuweya Desa Bohusami
-	Sungai Rumbia	Desa Yipilo
-	-	-
-	-	-

Sumber: Kantor Camat Wanggarasi

Source: Subdistrict Office of Wanggarasi

Tabel
Table 1.6

Nama Gunung dan Ketinggian Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016

Name and Height of Mountain by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016

Desa Village	Nama Gunung Name of Mountain	Ketinggian (m) Altitude (m)
(1)	(2)	(3)
Wanggarasi Timur	-	-
Bukit Harapan	Bungga Loalo, Petu	-
Bohusami	-	-
Lembah Permai	-	-
Limbula	-	-
Tuweya	Popoka, Timbuwale	-
Yipilo	Pandara	-

Sumber: Kantor Camat Wanggarasi

Source: Subdistrict Office of Wanggarasi

JUMLAH APARAT DESA BERDASARKAN JENIS KELAMIN

**48%
PRIA**



**52%
WANITA**



KECAMATAN WANGGARASI MEMILIKI APARAT DESA DENGAN LULUSAN
GELAR SARJANA SEBESAR 13%



PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa** adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum & mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. **PNS** atau **Pegawai Negeri Sipil** menurut UU No. 43 tahun 1999 adalah setiap warga Negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas suatu jabatan negeri atau tugas Negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TECHNICAL NOTES

1. ***The village** is a unit of area occupied by some of the population as a whole society including the legal community unit and has the lowest administration organization and directly under the subdistrict head and the right to conduct his own household in the bonds of the Republic of Indonesia.*
2. ***PNS** or a civil servant according to Law no. 43 of 1999 is every Indonesia citizen which qualify the requirement, legitimate by official authorities and entrusted with task in a position or entrusted with other official task and paid based on current regulations.*

ULASAN

Pada tahun 2016, Kecamatan Wanggarasi terdiri dari 7 desa dan 24 dusun dengan ibukota kecamatan terletak di desa Limbula.

Menurut Bagian Pemerintahan Kecamatan Wanggarasi, status pemerintahan di Wanggarasi seluruhnya adalah desa. Dilihat dari status hukumnya semua desa di Wanggarasi sudah tergolong definitif.

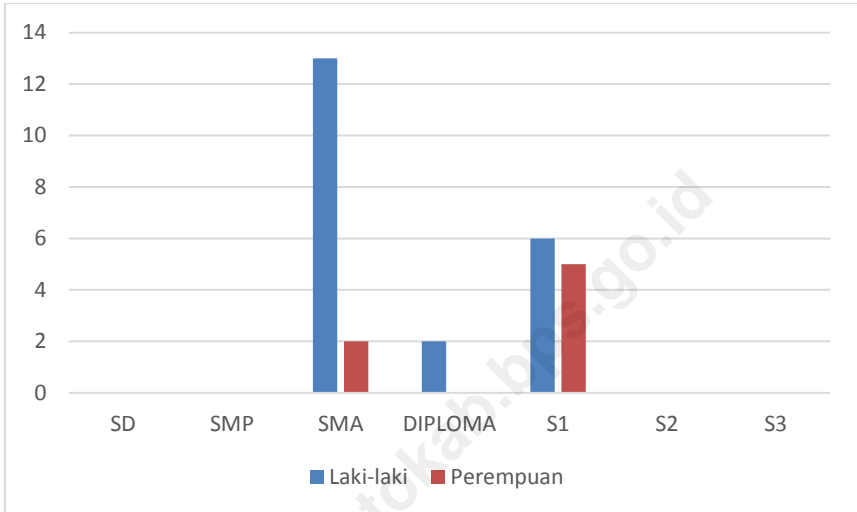
DESCRIPTION

Wanggarasi consists of 7 villages and 24 "dusun" with its capital located in Limbula.

According to Government Section in Wanggarasi, government status of almost villages in Wanggarasi is "Desa". Looked from the law status then all villages in Wanggarasi have already definitive.

<http://pohuwatokab.bps.go.id>

Gambar 2 Jumlah Aparat Kecamatan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Picture **Number of Subdistrict Public Official by Education Level Graduated and Sex in Wanggarasi, 2016**



Sumber : Kantor Camat Wanggarasi

Source : Subdistrict Office of Wanggarasi

Tabel 2.1 Status Pemerintahan Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Table 2.1 Government Status by Village in Wanggarasi, 2016

Desa Village	Status Pemerintahan/Government Status	
	Desa Rural Village	Kelurahan Urban Community
(1)	(2)	(3)
Wonggarasi Timur	✓	-
Bukit Harapan	✓	-
Bohusami	✓	-
Lembah Permai	✓	-
Limbula	✓	-
Tuweya	✓	-
Yipilo	✓	-
Wanggarasi	7.00	0.00

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Wanggarasi

Source: All Village Office in Wanggarasi Subdistrict

Tabel 2.2 **Badan Perwakilan Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016**
House of Representative by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016

Desa Village	Badan Perwakilan Desa House of Representative	
	Ada Available	Tidak Ada Non-available
(1)	(2)	(3)
Wonggarasi Timur	✓	0
Bukit Harapan	✓	0
Bohusami	✓	0
Lembah Permai	✓	0
Limbula	✓	0
Tuweya	✓	0
Yipilo	✓	0
Wanggarasi	7	0

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Wanggarasi

Source: All Village Office in Wanggarasi Subdistrict

Tabel 2.3 **Badan Perwakilan Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016**
Table 2.3 **House of Representative by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016**

Desa Village	Klasifikasi Desa/ Village Classification		
	Swadaya Self-help	Swakarsa Self-intention	Swasembada Self-support
(1)	(2)	(3)	(4)
Wonggarasi Timur	0	✓	0
Bukit Harapan	0	✓	0
Bohusami	0	✓	0
Lembah Permai	0	✓	0
Limbula	0	✓	0
Tuweya	0	✓	0
Yipilo	0	✓	0
Wanggarasi	0	7	0

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Wanggarasi

Source: All Village Office in Wanggarasi Subdistrict

Tabel 2.4 Status Hukum Desa-Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Table *Legal Status of the Villages in Wanggarasi, 2016*

Desa Village	Status Hukum Desa/ Law Status of The Villages		
	Definitif Definitive	Persiapan Preliminary	UPT* SUT*
(1)	(2)	(3)	(4)
Wonggarasi Timur	✓	0	0
Bukit Harapan	✓	0	0
Bohusami	✓	0	0
Lembah Permai	✓	0	0
Limbula	✓	0	0
Tuweya	✓	0	0
Yipilo	✓	0	0
Wanggarasi	7	0	0

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Wanggarasi

Source: All Village Office in Wanggarasi Subdistrict

Tabel
Table

2.5

**Jumlah Aparat Desa Menurut Desa dan Jenis Kelamin di
Kecamatan Wanggarasi, 2016**
**Number of Village Public Official by Villages and Sex in
Wanggarasi Subdistrict, 2016**

Desa <i>Village</i>	Jenis Kelamin/Sex	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
Wanggarasi Timur	8	5
Bukit Harapan	3	9
Bohusami	6	5
Lembah Permai	5	7
Limbula	7	8
Tuweya	7	4
Yipilo	6	8
Wanggarasi	42	46

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Wanggarasi

Source: All Village Office in Wanggarasi Subdistrict

Tabel
Table

2.6

Jumlah Aparat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di
Kecamatan Wanggarasi, 2016*Number of Village Public Official by Villages and Education
Level Graduated in Wanggarasi, 2016*

Desa Village	Tingkat Pendidikan/Education Level Graduated			
	SD	SMP	SMA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wanggarasi Timur	-	-	13	0
Bukit Harapan	-	-	11	0
Bohusami	-	-	7	3
Lembah Permai	1	-	11	1
Limbula	-	-	8	7
Tuweya	-	-	10	1
Yipilo	-	-	12	2
Wanggarasi	-	-	73	14
2015	-	-	72	10
2014	-	4	66	11

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Wanggarasi

Source: All Village Office in Wanggarasi Subdistrict

Tabel
Table 2.7

Jumlah Aparat Kecamatan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Number of Subdistrict Public Official by Education Level Graduated and Sex in Wanggarasi, 2016

Tingkat Pendidikan <i>Education Level Graduated</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level Graduated</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
SD	-	-
SMP	-	-
SMA	13	2
DIPLOMA	2	-
S1	6	5
S2	-	-
S3	-	-
Jumlah/Total	21	7
2015	21	7
2014	18	7

Sumber: Kantor Camat Wanggarasi

Source: All Village Office in Wanggarasi Subdistrict

Tabel
Table 2.8

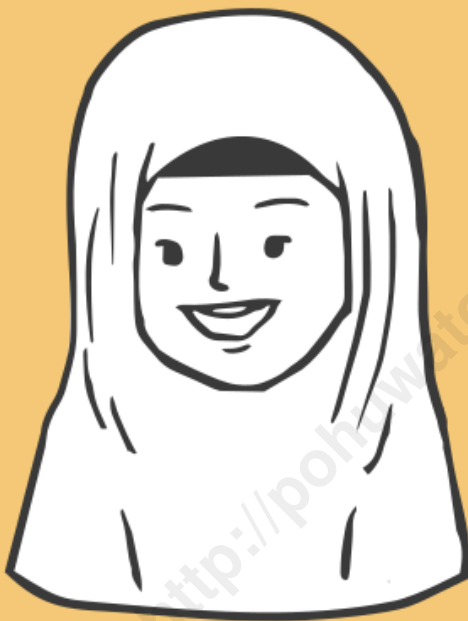
Jumlah Aparat Kecamatan Menurut Tingkat Pendidikan dan Status di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Number of Subdistrict Public Official by Education Level Graduated and Status in Wanggarasi, 2016

Tingkat Pendidikan <i>Education Level Graduated</i>	Status/Status	
	PNS	NON PNS
(1)	(2)	(3)
SD	-	-
SMP	-	-
SMA	13	2
DIPLOMA	2	-
S1	11	-
S2	-	-
S3	-	-
Jumlah/Total	26	2
2015	26	2
2014	21	4

Sumber: Kantor Camat Wanggarasi

Source: All Village Office in Wanggarasi Subdistrict

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN



2535 JIWA



2626 JIWA

SETIAP AREA SELUAS 1 KM PERSEGI DI KECAMATAN WANGGARASI
TERDAPAT 93 JIWA PENDUDUK.



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
4. **Sex ratio** is the ratio of males

perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

5. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
5. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
6. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
6. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
7. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
7. **Working age population** is persons of 15 years and over.
8. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
8. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

9. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

9. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

<http://pohuwatokab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Jumlah penduduk Wanggarasi pada tahun 2016 adalah 5.115 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 2.619 jiwa dan penduduk perempuan 2.496 jiwa.

Kepadatan penduduk Wanggarasi pada tahun 2016 sebesar 13 jiwa perkm². Desa yang paling padat penduduknya adalah Yipilo, yaitu 32 jiwa perkm², sedangkan yang terendah adalah Bohusami yaitu 11 jiwa per km².

Rasio jenis kelamin penduduk Wanggarasi adalah 104. Ini berarti bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki.

Jumlah keluarga adalah 1.388 keluarga dengan rata-rata jumlah anggota keluarga 3 jiwa per keluarga.

Ketenagakerjaan

Sebagian besar penduduk di Kecamatan Wanggarasi bekerja pada sektor pertanian.

Population

Total population of Wanggarasi in 2016 is 5,115, consist of male 2,619 and female 2,496.

Population density of Wanggarasi in 2016 is 13 habitans perkm².The most density district was Yipilo with 32 habitans perkm², and the lowest density was Bohusami with 11 habitans per km².

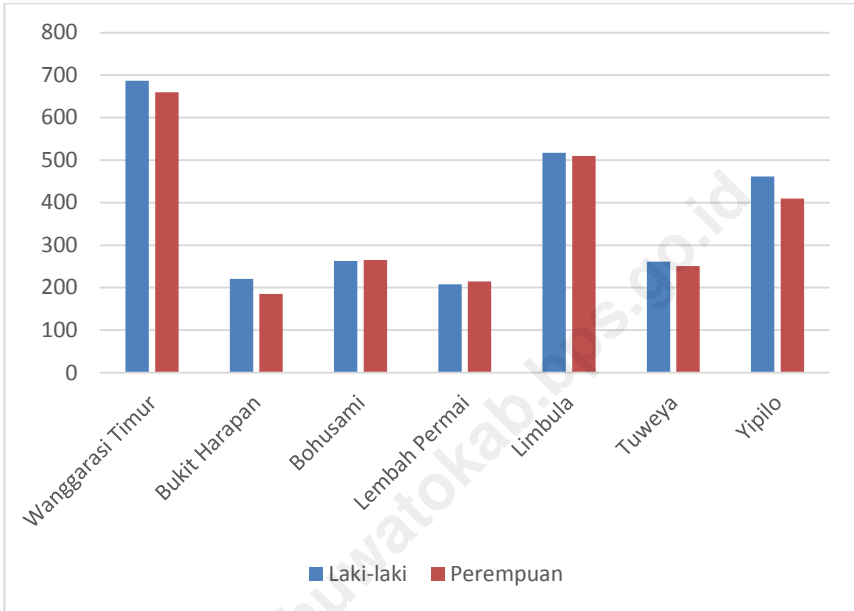
Sex ratio of population in Wanggarasi is 104. It means that in each 100 female there are 104 male.

The number of family is 1.388 families with the average of family number are 3 people each family.

Employment

Most people in the Wanggarasi Subdistrict work in the agricultural sector.

Gambar 3 Jumlah penduduk berdasarkan Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Picture Number of Population percentage based Village and Sex of Wanggarasi Subdistrict, 2016



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pohuwato

Source : Demography and Civil Registration Service of Pohuwato Regency

Tabel
Table 3.1

Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Area, Number of Population, and Population Density by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016

Desa Village	Luas Wilayah Area (km ²)	Penduduk/Population		Kepadatan Penduduk Population Density
		Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wanggarasi Timur	19,53	1 347	26,10	69
Bukit Harapan	205,40	421	8,16	2
Bohusami	12,10	528	10,23	44
Lembah Permai	12,82	422	8,18	33
Limbula	40,40	1 040	20,15	26
Tuweya	90,74	545	10,56	6
Yipilo	173,35	858	16,62	5
Wanggarasi	554,34	5 161	100	9
2015	376,54	5 124	100	13

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pohuwato
Source: Population and Civil Service of Pohuwato Regency

Tabel
Table

3.2

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Number of Population and Sex Ratio by Village and Sex in Wanggarasi Subdistrict, 2016

Desa Village	Penduduk/Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wanggarasi Timur	686	661	1 347	104
Bukit Harapan	214	207	421	103
Bohusami	263	265	528	99
Lembah Permai	212	210	422	101
Limbula	525	515	1 040	102
Tuweya	270	275	545	98
Yipilo	456	402	858	113
Wanggarasi	2 626	2 535	5 161	104
2015	2 619	2 496	5 115	104
2014	2 657	2 457	5 124	113

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pohuwato

Source: Population and Civil Service of Pohuwato Regency

Tabel
Table 3.3

Jumlah Penduduk, Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Number of Population, Family and Average of Family by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016

Desa Village	Jumlah		Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga
	Penduduk	Keluarga	
(1)	(2)	(3)	(4)
Wanggarasi Timur	1 347	370	4
Bukit Harapan	421	119	4
Bohusami	528	145	4
Lembah Permai	422	119	4
Limbula	1 040	276	4
Tuweya	545	144	4
Yipilo	858	233	4
Wanggarasi	5 161	1 406	4
2015	5 115	1 388	3
2014	5 124	1 368	4

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pohuwato

Source: Population and Civil Service of Pohuwato Regency

Tabel 3.4 Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Kualitas Keluarga dan Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Table 3.4 *Number of Families by Village and Phases of the Quality of Family in Wanggarasi Subdistrict, 2016*

Desa Village	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera			
		I	II	III	III ⁺
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wanggarasi Timur	210	101	32	19	2
Bukit Harapan	35	32	45	4	5
Bohusami	--	--	--	--	--
Lembah Permai	--	--	--	--	--
Limbula	--	--	--	--	--
Tuweya	--	--	--	--	--
Yipilo	72	81	54	11	--
Wanggarasi	317	214	131	34	7
2015	317	214	131	34	7
2014	518	34	33	19	2

Sumber: PLKB Kecamatan Wanggarasi

Source: PLKB of Wanggarasi Subdistrict

Tabel
Table 3.5

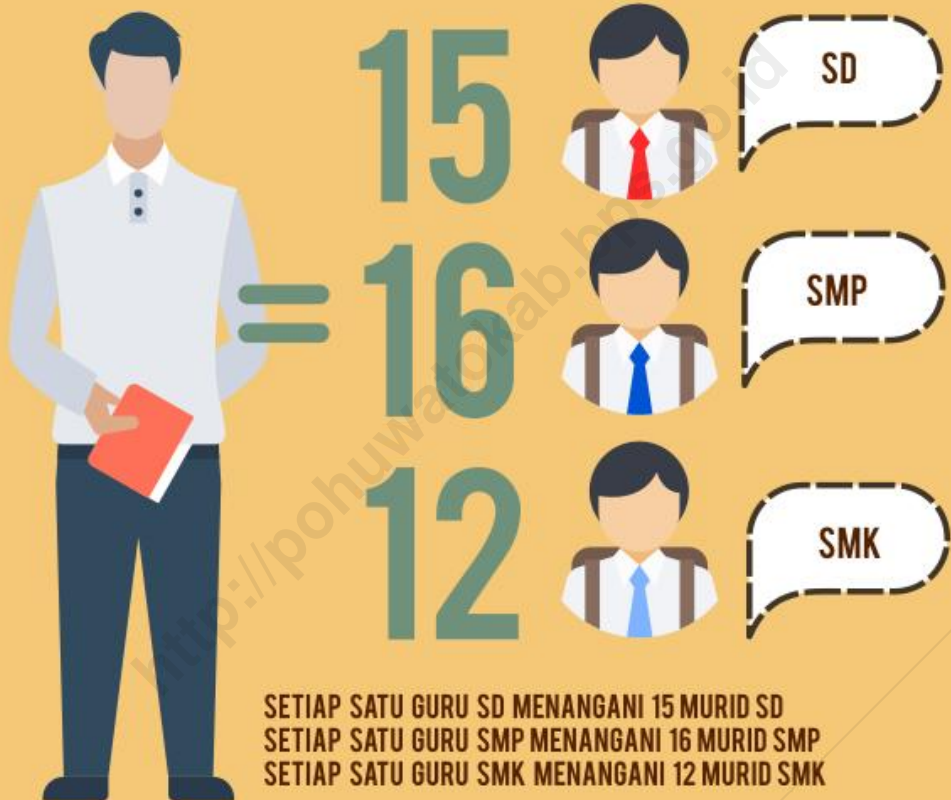
Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016
The Main Income Source of Population by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016

Desa Village	Pertanian	Pertamb angan/P enggalia n	Industri	Perdagangan, RM dan Akomodasi	Jasa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wanggarasi Timur	√	-	-	-	-	-
Bukit Harapan	√	-	-	-	-	-
Bohusami	√	-	-	-	-	-
Lembah Permai	√	-	-	-	-	-
Limbula	√	-	-	-	-	-
Tuweya	√	-	-	-	-	-
Yipilo	√	-	-	-	-	-
Wanggarasi	7	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Wanggarasi

Source: All Village Office in Wanggarasi Subdistrict

RASIO MURID DENGAN GURU BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School,*

- Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
9. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan
- and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
9. **Polyclinic** is a health facility in

berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

11. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

10. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

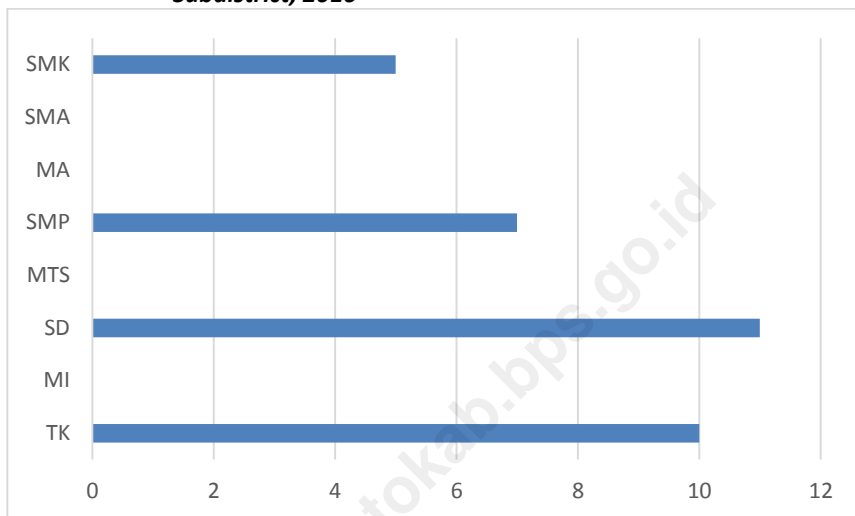
11. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed

Pharmacies).

12. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
14. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
12. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
14. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dapat menunjang dalam meningkatkan pendidikan. Tabel 4.1 sampai dengan tabel 4.8 memuat data tentang jumlah murid, sekolah dan tenaga pengajar atau guru dari tingkat Taman Kanak-kanak sampai dengan SMU atau sederajat.</p>	<p><i>The availability of education facilities will highly support the increase of participation in education. Table 4.1 – 4.8 describe the number of pupils, schools and teachers in kinder garden to senior high school or equal.</i></p>
<p>Tabel-tabel itu menunjukkan bahwa pada tingkat sekolah dasar dan sederajat tahun ajaran 2016/2017 jumlah murid dan guru sejumlah 546 murid dan 52 guru. Pada tingkat SLTP dan Madrasah Tsanawiyah jumlah murid dan guru sejumlah 202 dan 28.</p>	<p><i>The tables show that in teaching period 2016/2017, the number of students and teacher in elementary school and equal are 546 and 52. In junior high school/tsanawiyah, the number of students and teachers are 202 and 28.</i></p>
<p>Fasilitas kesehatan di Wanggarasi terdiri dari 2 Puskesmas, 3 Puskesmas Pembantu dan 10 Posyandu.</p>	<p><i>Health facilities in Wanggarasi consist of 2 Public Health Center, 3 Public Health Sub Center and 10 Posyandu.</i></p>
<p>Dokter, bidan dan perawat adalah sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam dunia kesehatan. Pada tahun 2016, dokter, bidan dan perawat di Wanggarasi berturut-turut adalah 1dokter, 6 bidan dan 6 perawat.</p>	<p><i>Doctor, midwife and nurse are the most important human resources in health. In 2016, doctor, midwife and nurse in Wanggarasi respectively 1, 6 and 6.</i></p>
<p>Kerukunan hidup antar umat beragama merupakan hal yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Pada tahun 2016, fasilitas ibadah di Wanggarasi terdiri dari 17 masjid, 4 mushola, dan 6 gereja protestan.</p>	<p><i>The harmony between the members of religious community is the most important thing in society. In 2016, worship facilities in Wanggarasi consist of 17 mosques, 4 musholas, and 6 protestan church.</i></p>

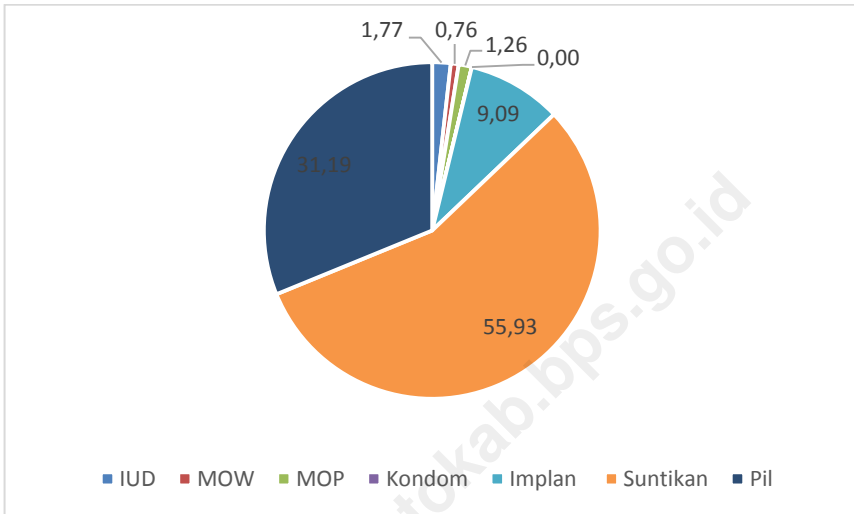
Gambar 4 Rasio Murid Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Picture Pupil Teacher Ratio by Level of Education in Wanggarasi Subdistrict, 2016



Sumber: Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wanggarasi

Source: Education and Culture Services Branch of Wanggarasi Subdistrict

Gambar 5 Persentase Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Alat Kontrasepsi di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Picture Percentage of Active Family Planning Participants by Contraceptives in Wanggarasi Subdistrict, 2016



Sumber: PLKB Wanggarasi
Source: PLKB of Wanggarasi Subdistrict

Tabel
Table 4.1

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016/2017

Desa Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wanggarasi Timur	3	81	6	14
Bukit Harapan	1	17	2	9
Bohusami	3	45	7	6
Lembah Permai	2	34	4	9
Limbula	3	83	7	12
Tuweya	2	38	4	10
Yipilo	3	64	6	11
Wanggarasi	17	362	36	10
2015/2016	17	362	36	10
2014/2015	17	362	36	10

Sumber: Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wanggarasi

Source: Education and Culture Services Branch of Wanggarasi Subdistrict

Tabel
Table

4.2

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016/2017

Desa Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wanggarasi Timur	1	165	8	21
Bukit Harapan	-	-	-	-
Bohusami	1	61	8	8
Lembah Permai	1	50	7	7
Limbula	2	130	14	9
Tuweya	1	70	8	7
Yipilo	1	70	7	10
Wanggarasi	7	546	52	11
2015/2016	7	546	52	11
2014/2015	7	546	52	11

Sumber: Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wanggarasi

Source: Education and Culture Services Branch of Wanggarasi Subdistrict

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016/2017

Tabel 4.3
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Elementary School by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016/2017*

Desa Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wanggarasi Timur	-	-	-	-
Bukit Harapan	-	-	-	-
Bohusami	-	-	-	-
Lembah Permai	-	-	-	-
Limbula	-	-	-	-
Tuweya	-	-	-	-
Yipilo	-	-	-	-
Wanggarasi	-	-	-	-
2015/2016	-	-	-	-
2014/2015	-	-	-	-

Sumber: Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wanggarasi

Source: Education and Culture Services Branch of Wanggarasi Subdistrict

Tabel
Table

4.4

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High School by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016/2017

Desa Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wanggarasi Timur	1	107	12	9
Bukit Harapan	-	-	-	-
Bohusami	1	58	7	8
Lembah Permai	1	37	9	4
Limbula	-	-	-	-
Tuweya	-	-	-	-
Yipilo	-	-	-	-
Wanggarasi	3	202	28	7
2015/2016	3	202	28	7
2014/2015	3	202	28	7

Sumber: Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wanggarasi

Source: Education and Culture Services Branch of Wanggarasi Subdistrict

Tabel 4.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016/2017
Table 4.5 *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Junior High School by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016/2017*

Desa Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wanggarasi Timur	-	-	-	-
Bukit Harapan	-	-	-	-
Bohusami	-	-	-	-
Lembah Permai	-	-	-	-
Limbula	-	-	-	-
Tuweya	-	-	-	-
Yipilo	-	-	-	-
Wanggarasi	-	-	-	-
2015/2016	-	-	-	-
2014/2015	-	-	-	-

Sumber: Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wanggarasi

Source: Education and Culture Services Branch of Wanggarasi Subdistrict

Tabel
Table

4.6

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High School by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016/2017

Desa Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wanggarasi Timur	-	-	-	-
Bukit Harapan	-	-	-	-
Bohusami	-	-	-	-
Lembah Permai	-	-	-	-
Limbula	-	-	-	-
Tuweya	-	-	-	-
Yipilo	-	-	-	-
Wanggarasi	-	-	-	-
2015/2016	-	-	-	-
2014/2015	-	-	-	-

Sumber: Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wanggarasi

Source: Education and Culture Services Branch of Wanggarasi Subdistrict

Tabel
Table 4.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High School by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016/2017

Desa Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wanggarasi Timur	1	98	20	5
Bukit Harapan	-	-	-	-
Bohusami	-	-	-	-
Lembah Permai	-	-	-	-
Limbula	-	-	-	-
Tuweya	-	-	-	-
Yipilo	-	-	-	-
Wanggarasi	1	98	20	5
2015/2016	1	98	20	5
2014/2015	1	98	20	5

Sumber: Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wanggarasi

Source: Education and Culture Services Branch of Wanggarasi Subdistrict

Tabel
Table

4.8

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Senior High School by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016/2017

Desa Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wanggarasi Timur	-	-	-	-
Bukit Harapan	-	-	-	-
Bohusami	-	-	-	-
Lembah Permai	-	-	-	-
Limbula	-	-	-	-
Tuweya	-	-	-	-
Yipilo	-	-	-	-
Wanggarasi	-	-	-	-
2015/2016	-	-	-	-
2014/2015	-	-	-	-

Sumber: Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wanggarasi

Source: Education and Culture Services Branch of Wanggarasi Subdistrict

<http://pohuwatokab.bps.go.id>

Tabel 4.9 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Table 4.9 Number of Medical Personil by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016

Desa Village	Dokter	Perawat	Bidan	Dukun Bayi Terlatih	Dukun Bayi Belum Dilatih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wanggarasi Timur	1	1	1	4	-
Bukit Harapan	-	-	1	-	2
Bohusami	-	-	1	-	1
Lembah Permai	-	-	1	-	2
Limbula	-	2	1	2	-
Tuweya	-	1	1	-	2
Yipilo	-	2	1	2	-
Wanggarasi	1	6	6	8	7
2015	1	6	6	8	7
2014	-	9	9	11	4

Sumber: Puskesmas Kecamatan Wanggarasi

Source: Wanggarasi Health Center

Tabel 4.10 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Table 4.10 *Number Public Health Facilities by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016*

Desa Village	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Public Health Sub-Center	Puskesmas Keliling Mobile Public Health	Posyandu Maternal & Child Health Center	Polindes Village Clinic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wanggarasi Timur	-	1	-	1	-
Bukit Harapan	-	1	-	-	-
Bohusami	1	-	-	-	-
Lembah Permai	-	1	-	1	-
Limbula	-	-	-	-	-
Tuweya	-	-	-	1	-
Yipilo	-	1	-	1	-
Wanggarasi	1	4	-	4	-
2015	2	3	-	10	2
2014	2	3	-	10	2

Sumber: Puskesmas Kecamatan Wanggarasi

Source: Wanggarasi Health Center

Tabel 4.10 **Lanjutan**
Table 4.10 **Continuous**

Desa Village	Tempat Praktik Dokter Clinic	Tempat Praktik Bidan Midwife Clinic House	Apotek Pharmacy	Toko Obat Drugstore	Tempat Praktik Dokter Clinic
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Wanggarasi Timur	1	-	-	-	-
Bukit Harapan	-	-	-	-	-
Bohusami	-	-	-	-	-
Lembah Permai	-	-	-	-	-
Limbula	-	-	-	-	-
Tuweya	-	-	-	-	-
Yipilo	-	-	-	-	-
Wanggarasi	1	-	-	-	-
2015	1	-	-	-	-
2014	1	-	-	-	-

Sumber: Puskesmas Kecamatan Wanggarasi

Source: Wanggarasi Health Center

Tabel
Table

4.11

Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Desa dan jenis Imunisasi di Kecamatan Wanggarasi 2016

Number of Childrens Under Five Years who Had Been Immunized by Village and Type of Immunization in Wanggarasi Subdistrict, 2016

Desa Village	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wanggarasi Timur	24	24	22	23	26
Bukit Harapan	8	8	8	6	6
Bohusami	10	10	10	9	9
Lembah Permai	8	8	8	7	8
Limbula	18	16	16	17	19
Tuweya	10	10	10	10	-
Yipilo	15	15	16	16	15
Wanggarasi	93	91	90	88	

Sumber: Puskesmas Kecamatan Wanggarasi
Source: Wanggarasi Health Center

Tabel
Table 4.11 **Lanjutan**
Continous

Desa Village	Polio Polio				Hepatitis B Hepatitis B		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wanggarasi Timur	24	24	22	25	24	22	23
Bukit Harapan	8	8	8	6	8	8	6
Bohusami	10	10	10	9	10	10	10
Lembah Permai	8	8	8	8	8	8	8
Limbula	18	16	16	17	16	16	17
Tuweya	10	10	10	9	10	10	10
Yipilo	15	15	16	16	15	15	16
Wanggarasi	93	91	90	90	91	89	92

Sumber: Puskesmas Kecamatan Wanggarasi
Source: Wanggarasi Health Center

Tabel
Table 4.12

**Jumlah Balita Bergizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan
Wanggarasi, 2016**
*Number of Childrens Under Five Years who Had
Malnutrition by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016*

Desa Village	Jumlah Balita	Jumlah Balita Bergizi Buruk
(1)	(2)	(3)
Wanggarasi Timur	80	-
Bukit Harapan	42	-
Bohusami	41	-
Lembah Permai	33	-
Limbula	73	-
Tuweya	47	-
Yipilo	53	-
Wanggarasi	369	-
2015	371	2
2014	391	2

Sumber: Puskesmas Wanggarasi

Source: Wanggarasi Public Health Center

Tabel
Table 4.13

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016

Desa Village	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wanggarasi Timur	237	-	-	-	-
Bukit Harapan	63	-	3	-	-
Bohusami	77	4	1	7	-
Lembah Permai	65	3	-	3	-
Limbula	161	-	-	-	-
Tuweya	76	7	2	-	-
Yipilo	139	-	-	-	-
Wanggarasi	818	14	6	10	-
2015	529	1	1	-	5
2014	866	-	-	-	-

Sumber: PLKB Kecamatan Wanggarasi
Source: PLKB of Wanggarasi Subdistrict

Tabel 4.13 **Lanjutan**
Table **Continous**

Desa <i>Village</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah Total
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Wanggarasi Timur	11	280	84	375
Bukit Harapan	12	10	12	37
Bohusami	8	17	15	52
Lembah Permai	7	25	17	55
Limbula	6	54	59	119
Tuweya	18	15	12	54
Yipilo	10	42	51	103
Wanggarasi	72	443	247	792
2015	10	173	183	357
2014	10	104	165	279

Sumber: PLKB Kecamatan Wanggarasi

Source: PLKB of Wanggarasi Subdistrict

Tabel 4.14 Jumlah Klinik dan Petugas Keluarga Berencana (KB) Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Table *Number of Family Planning Clinic and Operator by Village in Wanggarasi, 2016*

Desa Village	Klinik	PPLKB	PPKBD	Sub PPKBD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wanggarasi Timur	-	-	1	5
Bukit Harapan	-	-	1	2
Bohusami	-	-	1	3
Lembah Permai	-	-	1	2
Limbula	-	1	1	5
Tuweya	-	-	1	3
Yipilo	-	-	1	4
Wanggarasi	-	1	7	24
2015	-	1	7	24
2014	-	2	7	24

Sumber: PLKB Kecamatan Wanggarasi

Source: *PLKB of Wanggarasi Subdistrict*

Tabel 4.15 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Table 4.15 *Number of Worship Place Facilities by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016*

Desa <i>Village</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Musholla <i>Musola</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Buddhist Monastery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wanggarasi Timur	3	3	-	-	-	-
Bukit Harapan	2	-	-	-	-	-
Bohusami	3	-	3	-	-	-
Lembah Permai	1	-	1	-	-	-
Limbula	2	-	1	-	-	-
Tuweya	4	-	-	-	-	-
Yipilo	3	-	-	-	-	-
Wanggarasi	18	3	5	-	-	-
2015	17	4	6	-	-	-
2014	18	4	5	-	-	-

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Wanggarasi

Source: *All Village Office in Wanggarasi Subdistrict*

Tabel 4.16 **Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Wanggarasi, 2016**
Table 4.16 **Number of Population by Village and Religion in Wanggarasi Subdistrict, 2016**

Desa Village	Islam Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wanggarasi Timur	1 333	14	-	-	-	1 347
Bukit Harapan	420	1	-	-	-	421
Bohusami	370	158	-	-	-	528
Lembah Permai	308	107	7	-	-	422
Limbula	1 015	25	-	-	-	1 040
Tuweya	545	0	-	-	-	545
Yipilo	255	3	-	-	-	258
Wanggarasi	4 246	308	7	-	-	4 561
2015	4 805	302	8	-	-	5 115
2014	4 825	299	-	-	-	5 124

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Wanggarasi

Source: All Village Office in Wanggarasi Subdistrict

Tabel
Table 4.17

**Jumlah Fasilitas Sosial dan Organisasi Kemasyarakatan
Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016**
*Social Facilities and Society Organization by Village in
Wanggarasi Subdistrict, 2016*

Desa Village	Panti Asuhan	Majelis Taklim	LSM
(1)	(2)	(3)	(4)
Wanggarasi Timur	-	-	1
Bukit Harapan	-	2	-
Bohusami	-	-	-
Lembah Permai	-	-	-
Limbula	-	1	-
Tuweya	-	-	1
Yipilo	-	1	-
Wanggarasi	-	4	2
2015	-	4	2
2014	-	4	2

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Wanggarasi

Source: All Village Office in Wanggarasi Subdistrict

Tabel 4.18 Jumlah Sarana Olahraga Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Table 4.18 *Number of Sport Facilities by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016*

Desa Village	Sepak Bola	Bola Voli	Bulu Tangkis	Sepak Takraw
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wanggarasi Timur	1	1	3	1
Bukit Harapan	-	1	1	-
Bohusami	1	-	1	1
Lembah Permai	1	1	1	1
Limbula	1	-	1	-
Tuweya	1	1	1	1
Yipilo	1	1	1	1
Wanggarasi	6	5	9	5
2015	5	9	9	6
2014	6	14	14	10

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Wanggarasi

Source: All Village Office in Wanggarasi Subdistrict

PRODUKSI TANAMAN JAGUNG, CABAI, DAN TERONG



**25K
TON**



**68,1
TON**



**17,4
TON**

PADA TAHUN 2017 DIKECAMATAN WANGGARASI MEMPRODUKSI
SAYUR TERONG TERBESAR DI KABUPATEN POHUWATO



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit,

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber,

jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

11. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

12. Data statistik kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan, Pertambangan, dan Energi Kabupaten Pohuwato.

12. *Statistical data of forestry is a secondary data which collected by forestry, mining and energy service of Pohuwato regency.*

13. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

13. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

14. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem

14. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological

penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

15. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

16. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

17. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan

system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

15. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

16. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

17. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

18. **Data statistik peternakan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pohuwato.
18. *Statistical data of livestock is a secondary data which collected by Poultry and Animal Health service of Pohuwato regency.*
19. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pohuwato.
19. *Statistical data of fishery is a secondary data which collected by Marine and fisheries service of Pohuwato regency.*
20. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
20. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
21. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
21. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Subsektor tanaman bahan makanan merupakan salah satu sub sektor pada sektor pertanian. Subsektor ini mencakup tanaman padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar dan kacang tanah.

Wanggarasi tidak memiliki lahan sawah sehingga tidak terdapat data produksi padi. Untuk palawija, produksi jagung di Wanggarasi pada tahun 2016 sebesar 29.064,59 ton dengan luas panen 5.083 hektar. Sedangkan untuk produksi kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar masing adalah 2,67 ton, 0 ton, dan 19 ton. Lebih lanjut mengenai produksi sayur-sayuran dan buah-buahan, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.2 dan 5.3.

Luas tanaman dan produksi tanaman perkebunan dapat dilihat pada tabel 5.5. Pada tahun 2016, produksi kelapa di Wanggarasi sebesar 1.642 ton.

Populasi ternak besar pada tahun 2016 yaitu sapi sebesar 1.195 ekor. Sedangkan untuk populasi ternak kecil terdiri dari kambing 347 ekor dan babi 183 ekor. Angka selengkapnya mengenai populasi ternak besar, kecil dan unggas dapat dilihat dari tabel 5.6.

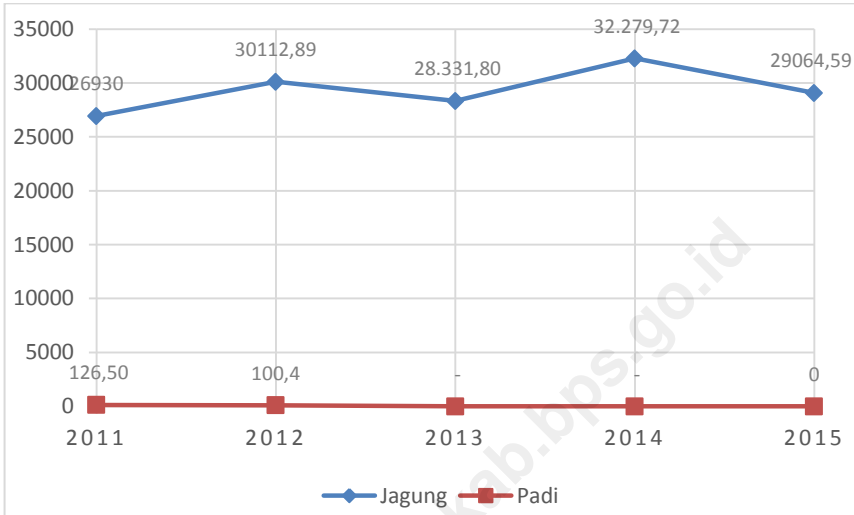
Foodcrops sub sector is one of subsector in agriculture. This sector consists of paddy, maize, cassava, sweetpotatoes and peanut.

Wanggarasi not have paddy fields so that there are no data on production of rice. For "palawija", total production of maize in Wanggarasi was 29,064.59 tons with harvested area 5,083 ares. Meanwhile total production of peanut, cassava, and sweet potato respectively 2.67 tons, 0 tons, and 19 tons. For detail information about horticultura see table 5.2 and 5.3.

Plantation area and the production of crops are presented in table 5.5. In 2016, the production of coconut in Wanggarasi is 1,642 ton.

In 2016 the large livestock population includes 1,195 cows. While for the small livestock population consist of 347 goats and 183 pigs. For detail information about population of large livestock and small livestock see table 5.6.

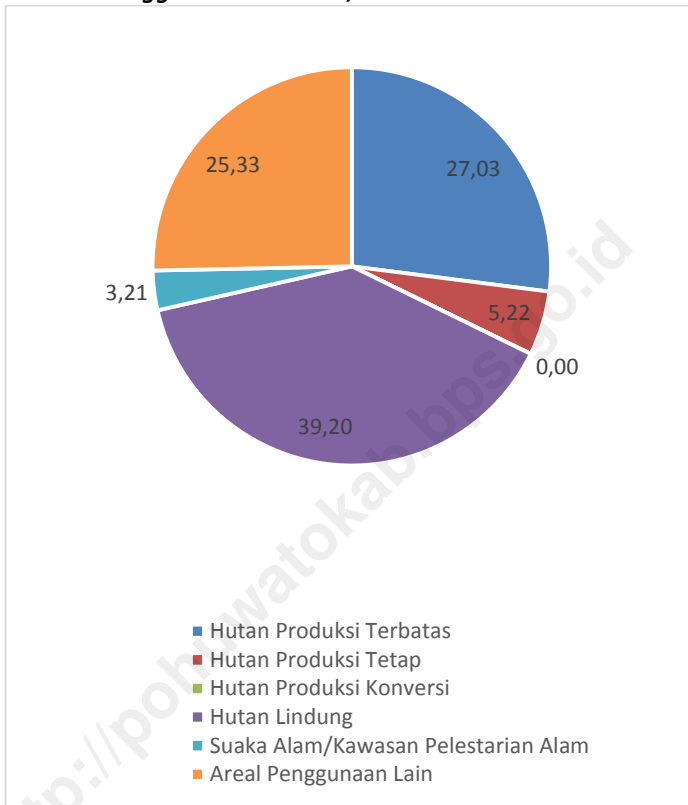
Gambar 6. Produksi Padi dan Jagung (Ton) di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Picture
Production of Paddy and Maize (Ton) in Wanggarasi Subdistrict, 2016



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pohuwato

Source : Agriculture and Food Security Services of Pohuwato Regency

Gambar 7. Persentase Luas Wilayah Hutan (%) menurut Fungsinya di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Picture **Percentage of Forest Area (%) by Function of Forest in Wanggarasi Subdistrict, 2016**



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pohuwato

Source : Agriculture and Food Security Services of Pohuwato Regency

Tabel
Table

5.1

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Palawija di Kecamatan Wanggarasi, 2015-2016
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy-Food Crops in Wanggarasi Subdistrict, 2015-2016

Komoditi Commodity	Luas Panen Harvested Area (Ha)		Produksi Production (Ton)		Produktivitas Productivity (Kw/Ha)	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi	-	-	-	-	-	-
Jagung	6 131	5 083	32 279.72	29 064.59	52.65	57.18
Kedelai	15	70	21.75	106.61	14.50	15.23
Kacang Tanah	8	2	10.40	2.67	13.00	13.37
Kacang Hijau	6	-	3.10	-	5.17	-
Ubi Kayu	1	-	12.35	-	123.50	-
Ubi Jalar	-	2	-	19	-	96.57

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pohuwato

Source: Agriculture and Food Security Services of Pohuwato Regency

Tabel
Table 5.2

Produksi Tanaman Sayuran (Ton) Menurut Jenis Sayuran di Kecamatan Wanggarasi, 2014-2016
Vegetable Crops Production (Ton) by Type of Vegetables in Wanggarasi Subdistrict, 2014-2016

Komoditi Commodity	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Merah	-	7	-
Bayam	-	-	-
Tomat	41	50	20.0
Kangkung	26	-	-
Ketimun	-	-	-
Terung	32	30	29.5
Cabai	230	98	33.3
Labu Siam	-	-	-
Kacang Panjang	-	-	-
Buncis	-	-	-
Kentang	-	-	-
Kubis	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pohuwato
Source: Agriculture and Food Security Services of Pohuwato Regency

Tabel
Table

5.3

**Produksi Tanaman Buah-buahan (Ton) Menurut Jenis Buah di
Kecamatan Wanggarasi, 2014-2016**
*Fruits Production (Ton) by Type of Fruits in Wanggarasi
Subdistrict, 2014-2016*

Komoditi Commodity	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Pisang	51	32	32.0
Mangga	120	39	39.1
Jambu Biji	1	-	-
Jeruk	-	15	14.7
Langsat	-	4	4.2
Pepaya	11	5	8.0
Nanas	1	1	2.0
Nangka	66	70	70.0
Salak	-	-	-
Durian	-	21	20.6
Alpokot	-	-	-
Semangka	-	-	-
Belimbing	-	-	-
Manggis	-	-	-
Rambutan	-	-	-
Sirsak	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pohuwato
Source: Agriculture and Food Security Services of Pohuwato Regency

Tabel
Table

5.4

**Luas Kawasan Hutan (Ha) Menurut Desa di
Kecamatan Wanggarasi, 2016**
*Forest Area (Ha) by Village in Wanggarasi Subdistrict,
2016*

Fungsi Hutan <i>Function of Forest</i>	Luas <i>Area</i>
(1)	(2)
Hutan Produksi Terbatas	12 737.07
Hutan Produksi Tetap	2 460.76
Hutan Produksi Konversi	-
Hutan Lindung	18 473.42
Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam	1 513.93
Areal Penggunaan Lain	11 938.64
Wanggarasi	47 123.82
2015	47 123.82
2014	47 123.82

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Pohuwato
Source: *Forestry Services of Pohuwato Regency*

Tabel
Table

5.5

Luas Areal (Ha) dan Produksi (Ton) Tanaman Perkebunan Menurut Komoditi di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Area (Ha) and Production (Ton) of Plantation Crops by Commodity in Wanggarasi Subdistrict, 2016

Komoditi Commodity	Luas Areal/Area				Produksi Production
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa	--	1 026	--	--	1 642.00
Kakao	--	102	--	--	133.00
Kopi	--	1	--	--	0.10
Jambu Mete	--	101	--	--	30.30
Kemiri	--	-	--	--	-
Cengkeh	--	5	--	--	0.50
Lada	--	-	--	--	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pohuwato

Source: Agriculture and Food Security Services of Pohuwato Regency

Tabel
Table 5.6

**Populasi Ternak dan Unggas (Ekor) di Kecamatan
Wanggarasi, 2015-2016**
*Livestock and Fowl Population (Tail) in Wanggarasi
Subdistrict, 2015-2016*

Populasi Population	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Ternak		
Sapi Potong	1 207	1 195
Sapi Perah	-	-
Kuda	-	-
Kambing	339	347
Kelinci	-	-
Babi	-	183
Unggas		
Ayam Buras	10 747	11 314
Ayam Ras Petelur	-	-
Ayam Ras Pedaging	-	-
Itik	96	131
Itik Manila	138	138
Burung Puyuh	-	-
Merpati	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pohuwato
Source: Agriculture and Food Security Services of Pohuwato Regency

Tabel
Table

5.7

**Produksi Perikanan Laut dan Darat (Ton) di
Kecamatan Wanggarasi, 2015-2016**
*Production of Marine and Freshwater Fishery (Ton) in
Wanggarasi Subdistrict, 2015-2016*

Jenis Perikanan Kind of Fishery	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap Laut	828.83	817.27
Air Payau		
Bandeng	972.05	891.05
Udang Windu	-	-
Udang Vaname	-	-
Air Laut		
Rumput Laut	-	-
Kerapu	-	-
Mutiara	-	-
Air Tawar		
Ikan Nila	-	-
Ikan Mas	-	-
Ikan Lele	-	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pohuwato

Source: Marine and Fishery Services of Pohuwato Regency

Tabel
Table 5.8

**Jumlah Alat Pertanian di Kecamatan Wanggarasi,
2015-2016**

**Total Agricultural Equipment in Wanggarasi
Subdistrict, 2015-2016**

Jenis Alat <i>Kind of Tools</i>	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Traktor Pengolah Tanah		
Traktor Roda Dua	2	2
Traktor Roda Tiga	-	-
Mesin Pengolah Padi		
Perontok Padi	-	-
Pengering Padi	-	-
Pembersih gabah	-	-
Pemecah Kulit Gabah	-	-
Penyosoh Beras	-	-
Penggilingan Padi Besar	-	-
Penggilingan Padi Kecil	-	-
Rice Milling Unit	-	-
Mesin Pengolah Jagung		
Pemipil jagung	1	3
Alat Penangkapan Ikan		
Perahu Tanpa Motor	47	6
Perahu Motor Tempel	121	98
Kapal Motor	3	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan dan DPPKP Kabupaten Pohuwato
 Source: Marine and Fishery Services and DPPKP of Pohuwato Regency

JUMLAH PELANGGAN AIR BERSIH DAN LISTRIK



958
PELANGGAN
LISTRIK
PLN



272
PELANGGAN
AIR
BERSIH



TAHUN 2016 DI KECAMATAN WANGGARASI TERJADI KENAIKAN
PELANGGAN LISTRIK SEBESAR 28,6% DIBANDING TAHUN SEBELUMNYA



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
2. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water from the water company.
2. **Water is channelled** is the volume of the water company.

<http://pohuwatokab.bps.go.id>

ULASAN

Saat ini listrik telah menjadi fasilitas perumahan yang sangat diperlukan. Pada tahun 2016, semua desa di Wanggarasi sudah menikmati jaringan listrik, dengan jumlah pelanggannya lebih dari 377 pelanggan.

Ketersediaan air minum yang sehat sangat dibutuhkan masyarakat. Pada tahun 2016, data pelanggan air bersih yang diketahui hanya sebesar 272 pelanggan.

DESCRIPTION

Now, electricity has become an important thing in residential facilities. In 2016, all villages in Wanggarasi already have electricity facility which its total customer was more than 377.

The availability of safe drinking water is needed by the community. In 2016, water customer data is known only 272 customers.

<http://pohuwatokab.bps.go.id>

Tabel
Table

6.1

**Jumlah Pelanggan Listrik dan Air Bersih Menurut
Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016**
*Number of Electricity and Clean Water Customer by
Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016*

Desa Village	Jumlah Pelanggan Number of Customer	
	Listrik Electricity	Air Bersih Clean Water
(1)	(2)	(3)
Wanggarasi Timur	139	200
Bukit Harapan	30	-
Bohusami	-	-
Lembah Permai	-	-
Limbula	-	35
Tuweya	97	-
Yipilo	111	37
Wanggarasi	377	272
2015	647	352
2014	122	-

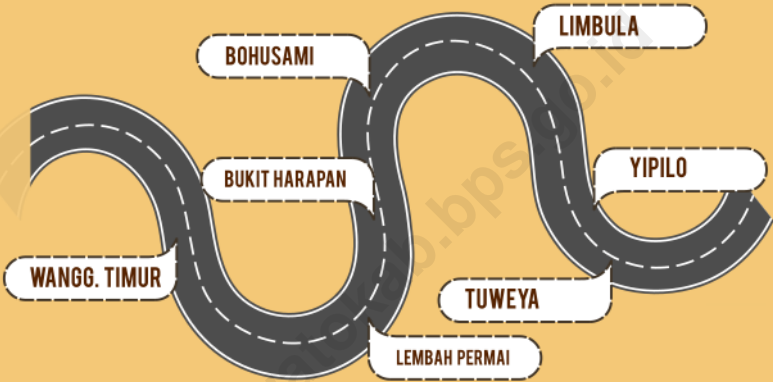
Sumber: Kantor Camat Wanggarasi

Source: Subdistrict Office of Wanggarasi

7 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI *TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

<http://pohuwatoken.go.id>

KONDISI JALAN RAYA DI SETIAP DESA KEC. WANGGARASI



**SEMUA DESA
DI KECAMATAN
WANGGARASI
MEMILIKI JALAN
BERASPAL**

ULASAN

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Meningkatnya usaha pembangunan akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain. Pada tahun 2016, sebagian besar permukaan jalan antar desa di Wanggarasi adalah aspal.

DESCRIPTION

One of the important infrastructures supporting economics activities is the availability of roads. Improvement in all aspect of economic development requires more improvement in transportation, especially in road development. This development is intended to facilitate population mobility and distributive trade from one region to another region. In 2016, almost village road in Wanggarasi was asphalted.

Tabel 7.1 Jalan Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa dan Jenis Permukaan Terluas di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Table 7.1 *Between streets Village / Sub According to the Village and Surface Type Widest in Wanggarasi Subdistrict, 2016*

Desa Village	Aspal/Beton	Diperkeras	Tanah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wanggarasi Timur	√	-	-	-
Bukit Harapan	√	-	-	-
Bohusami	√	-	-	-
Lembah Permai	√	√	-	-
Limbula	√	-	-	-
Tuweya	√	-	-	-
Yipilo	√	-	√	-
Wanggarasi	6	1	1	-
2015	7	-	1	-
2014	6	7	7	-

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Wanggarasi
 Source: All Villages Office of Wanggarasi Subdistrict

Tabel 7.2 Jumlah Sarana Komunikasi Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Table 7.2 Number of Telecommunication Facilities by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016

Desa Village	Wartel	Warnet	Kantor Pos Pembantu	Rumah Pos	Menara Telekomunikasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wanggarasi Timur	-	-	-	-	1
Bukit Harapan	-	-	-	-	-
Bohusami	-	-	-	-	-
Lembah Permai	-	-	-	-	-
Limbula	-	-	-	-	-
Tuweya	-	-	-	-	-
Yipilo	-	-	-	-	-
Wanggarasi	-	-	-	-	1
2015	-	-	-	-	1
2014	-	-	-	-	1

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Wanggarasi

Source: All Villages Office of Wanggarasi Subdistrict

JUMLAH INDUSTRI BESAR, SEDANG, DAN KECIL & MIKRO



22 INDUSTRI KECIL & MIKRO

TIDAK ADA INDUSTRI BESAR

TIDAK ADA INDUSTRI SEDANG

KLASIFIKASI INDUSTRI BERDASARKAN JUMLAH TENAGA KERJA. INDUSTRI BESAR MEMILIKI MINIMAL 100 TENAGA KERJA. INDUSTRI SEDANG MEMILIKI 20-99 TENAGA KERJA. INDUSTRI KECIL & MIKRO MEMILIKI MAKSIMAL 19 TENAGA KERJA.

ULASAN

Tabel 8.1 dan 8.2 menunjukkan banyaknya industri yang ada di Wanggarasi. Pada tahun 2016, terdapat 0 industri sedang dan 3 industri kecil dan mikro.

Majunya perekonomian daerah dapat dilihat dari aktivitas perdagangan di daerah tersebut. Semakin aktif kegiatan perdagangan menunjukkan semakin aktif juga pergerakan perekonomian. Pada tahun 2016, sarana perdagangan di Wanggarasi terdiri dari 2 Restoran, 22 kedai makanan/minuman, 66 toko kelontong.

Lembaga keuangan seperti bank dan koperasi memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian. Pada tahun 2016, Kecamatan Wanggarasi belum memiliki fasilitas keuangan.

DESCRIPTION

Table 8.1 and 8.2 indicates the number of manufacturing industries in Wanggarasi. In 2016, there are 0 medium industry and 3 small and micro industries.

The progress of economic development can be seen from activities in trade sector. More active intrading activities showing the progress of economy. In 2016, trade facilities in Wanggarasi consist of 2 restaurant, 22 eatery/tavern, and 66 shop/ hawker shop/retailer.

Finance institution like bank and cooperative has an important role in economic activities. In 2016, finance facilities in Wanggarasi Subdistrict.

Tabel 8.1 **Jumlah Industri Besar dan Sedang Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016**
Table 8.1 **Number of Big and Middle Industry by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016**

Desa Village	Industri Besar (≥ 100 pekerja)	Industri Sedang (20-99 pekerja)
(1)	(2)	(3)
Wanggarasi Timur	-	-
Bukit Harapan	-	-
Bohusami	-	-
Lembah Permai	-	-
Limbula	-	-
Tuweya	-	-
Yipilo	-	-
Wanggarasi	-	-
2015	-	-
2014	-	-

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Wanggarasi
 Source: All Villages Office of Wanggarasi Subdistrict

Tabel 8.2 Jumlah Industri Mikro dan Kecil Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Table *Number of Micro and Small Industry by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016*

Desa Village	Kulit	Kayu	Logam	Anyaman
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wanggarasi Timur	-	3	-	1
Bukit Harapan	-	-	-	-
Bohusami	-	-	-	-
Lembah Permai	-	1	-	-
Limbula	-	1	-	1
Tuweya	-	1	-	-
Yipilo	-	-	-	-
Wanggarasi	-	6	-	2
2015	-	2	-	1
2014	-	7	-	2

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Wanggarasi

Source: All Villages Office of Wanggarasi Subdistrict

Tabel 8.2 **Lanjutan**
Table **Continous**

Desa Village	Gerabah	Kerajinan dari Kain	Makanan	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wanggarasi Timur	-	-	-	-
Bukit Harapan	-	-	-	-
Bohusami	-	-	-	-
Lembah Permai	-	-	2	1
Limbula	-	4	3	-
Tuweya	-	-	-	-
Yipilo	-	4	-	-
Wanggarasi	-	8	5	1
2015	-	-	-	-
2014	-	-	4	-

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Wanggarasi

Source: All Villages Office of Wanggarasi Subdistrict

Tabel 8.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016
Table 8.3 Number of Trading Facilities by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016

Desa Village	Pasar Tradisional Traditional Market		Pasar Hewan	Tempat Peelangan Ikan (TPI)
	Bangunan Permanen/Semi	Tanpa Bangunan Permanen		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wanggarasi Timur	1	-	-	1
Bukit Harapan	-	-	-	-
Bohusami	-	-	-	-
Lembah Permai	-	-	-	-
Limbula	-	-	-	-
Tuweya	-	-	-	-
Yipilo	-	-	-	-
Wanggarasi	1	-	-	1
2015	-	1	-	1
2014	-	1	-	1

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Wanggarasi

Source: All Villages Office of Wanggarasi Subdistrict

Tabel 8.3 **Lanjutan**
Table **Continous**

Desa Village	Restoran/ Rumah Makan	Warung/Kedai Makanan	Toko/Warung Kelontong
(1)	(6)	(7)	(8)
Wanggarasi Timur	-	8	18
Bukit Harapan	-	0	5
Bohusami	-	4	11
Lembah Permai	-	4	9
Limbula	1	6	13
Tuweya	-	3	9
Yipilo	1	4	16
Wanggarasi	2	29	81
2015	2	22	66
2014	-	33	79

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Wanggarasi

Source: All Villages Office of Wanggarasi Subdistrict

Tabel 8.4 **Jumlah sarana Perbankan Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016**
Table 8.4 **Number of Banking Facilities by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016**

Desa Village	Bank Umum	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)
Wanggarasi Timur	-	-
Bukit Harapan	-	-
Bohusami	-	-
Lembah Permai	-	-
Limbula	-	-
Tuweya	-	-
Yipilo	-	-
Wanggarasi	-	-
2015	-	-
2014	-	-

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Wanggarasi

Source: All Villages Office of Wanggarasi Subdistrict

Tabel 8.5 **Jumlah Koperasi Menurut Desa di Kecamatan Wanggarasi, 2016**
Table 8.5 **Number of Coperation by Village in Wanggarasi Subdistrict, 2016**

Desa Village	KUD	Non KUD			
		Simpan Pinjam	Koperasi Tani	Koperasi Perikanan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wanggarasi Timur	-	-	-	-	-
Bukit Harapan	-	-	-	-	-
Bohusami	-	-	-	-	-
Lembah Permai	-	2	-	-	-
Limbula	-	-	-	-	-
Tuweya	-	-	-	-	-
Yipilo	-	-	-	-	-
Wanggarasi	-	2	-	-	-
2015	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Wanggarasi

Source: All Villages Office of Wanggarasi Subdistrict

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://pohuwatokab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POHUWATO**
Statistics of Pohuwato Regency

Jl P Diponegoro Kompleks Blok Plan Perkantoran Marisa

Telp. (0435)-210527, Fax: (0435)-210527

E-mail: bps7503@bps.go.id

Homepage: <http://pohuwatokab.bps.go.id>